



ANALISIS TES BUATAN GURU



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



KOMPETENSI GURU

- Gagne (1974):
 - (A) kemampuan merencanakan materi dan kegiatan belajar mengajar,
 - (B) kemampuan melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar,
 - (C) kemampuan menilai hasil belajar siswa.





INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

- (1) merumuskan indikator keberhasilan belajar,
- (2) memilih dan mengorganisasikan materi,
- (3) memilih sumber belajar,
- (4) memilih metoda/pendekatan mengajar
- (5) melakukan penilaian





ASESMEN

- proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa di sekolah, baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.
- Asesmen secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu.





BEBERAPA KONSEP

- **PENGUKURAN:** sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala, peristiwa, atau benda → sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka. → didapat dari alat ukur
- **EVALUASI:** ad. proses pemberian makna atau penetapan kualitas thd. hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu
- **TES:** seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.





PENGERTIAN TES

- Himpunan pertanyaan yang harus dijawab,
- pernyataan-pernyataan yang harus dipilih/ditanggapi, atau
- tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur *suatu aspek tertentu* dari peserta tes.





TES DLM PENDIDIKAN

sebuah instrumen yang dikembangkan untuk dapat melihat dan mengukur dan menemukan mendefinisikan

Tes sebagai “*a systematic procedure for observing a person’s behavior and describing it with the aid of a numerical scale or category system*”.

Next





- tes adalah prosedur pengukuran yang sengaja dirancang secara sistematis, untuk mengukur atribut tertentu
- tes pada umumnya berisi sampel perilaku,
- tes menghendaki subjek agar menunjukkan apa yang diketahui atau apa yang dipelajari





Keterbatasan Asesmen

- Tidak dapat belaku universal perlu berbagai pendekatan dalam berbagai kesempatan sepanjang rentang waktu berlangsungnya proses pembelajaran.
- umumnya tes mengukur sampel tingkah laku yang terbatas, agar akurat, asesmen perlu perencanaan yang matang dan dilakukan dengan cermat, dengan memperhatikan perolehan sampel yang memadai dari domain tingkah laku dalam pengembangan prosedur dan alat ukur yang baik.
- Dalam penilaian ada kekeliruan





- Hasil belajar merupakan suatu kualitas pemahaman siswa terhadap materi, sedang tes pengukuran hasil belajar, pengajar diharuskan memberikan kuantitas yang berupa angka-angka pada kualitas dari suatu gejala yang bersifat abstrak.
- Konstruk psikologis termasuk proses dan hasil pembelajaran tidak dapat didefinisikan secara tunggal, tetapi selalu berhubungan dengan konstruk yang lain





PRINSIP PENILAIAN

– **Mendidik**, artinya proses penilaian hasil belajar harus mampu memberikan sumbangan positif pada peningkatan pencapaian hasil belajar peserta didik, (dapat memberikan umpan balik dan motivasi)

– **Terbuka atau** transparan, artinya bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian ataupun dasar pengambilan keputusan harus disampaikan secara transparan dan diketahui oleh pihak-pihak terkait secara obyektif.

– **Menyeluruh**, artinya penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi berbagai aspek kompetensi yang akan dinilai yang terdiri dari ranah pengetahuan kognitif, keterampilan psikomotor, sikap, dan nilai afektif yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

– **Terpadu dengan pembelajaran**, artinya bahwa dalam melakukan penilaian kegiatan pembelajaran harus mempertimbangkan kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga penilaian tidak hanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan pokok bahasan tertentu, tetapi juga dalam proses pembelajaran.





- **Obyektif**, artinya proses penilaian yang dilakukan harus meminimalkan pengaruh-pengaruh atau pertimbangan subyektif dari penilai.
- **Sistematis**, yaitu penilaian harus dilakukan secara terencana dan bertahap serta berkelanjutan untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar siswa.
- **Berkesinambungan**, yaitu evaluasi harus dilakukan secara terus menerus sepanjang rentang waktu pembelajaran.
- **Adil**, mengandung pengertian bahwa dalam proses penilaian tidak ada siswa yang diuntungkan atau dirugikan berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, agama, budaya, bahasa, suku bangsa, warna kulit, dan gender.
- **Pelaksanaan penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan yang telah ditetapkan sebelumnya**





Penggunaan tes

Untuk Pengambilan keputusan

- a. Keputusan yang diambil pada pemulaan proses pembelajaran*
- b. Keputusan selama proses pembelajaran*
- c. Keputusan-keputusan pada akhir pembelajaran*

Next





Jenis Tes Berdasarkan Tujuan Penyelenggaraan

- a) Tes untuk Seleksi (Selection Test)*
- b) Tes untuk Penempatan (Placement Test)*
- c) Tes Hasil Belajar (Achievement Test)*
- d) Tes Diagnostik (Diagnostic Test)*
- e) Tes Uji Coba*

Next





Jenis Tes Berdasarkan Tahapan/Waktu Penyelenggaraan

- a) Tes Masuk (*Entrance Test*)
- b) Tes Formatif (*Formative Test*)
- c) Tes Sumatif (*Summative Test*)
- d) Pra-tes dan *Post-test*





Jenis Tes Berdasarkan Cara Mengerjakan

- a) Tes Tertulis
- b) Tes Lisan
- c) Tes Unjuk Kerja

Jenis Tes Berdasarkan Cara Penyusunan

- a) Tes Buatan Guru (*Teacher-made Test*)
- b) Tes Terstandar (*Standardized Test*)





Jenis Tes Berdasarkan Bentuk Jawaban

- a) Tes Esei (*Essay-type Test*)
- b) Tes Jawaban Pendek
- c) Tes Objektif
-





Langkah Pokok Mengembangkan Tes

- a) **Perencanaan Tes**
- 1) **Mementukan tujuan tes**
- 2) **Menentukan cakupan materi yang akan diukur**
- - penelaahan dokumen (RPP, Silabus, program semester, tahunan, agenda kegiatan)
- - mengembangkan kisi-kisi
- (a) Menulis kompetensi dasar,
- (b) Menulis materi pokok,
- (c) Menentukan indikator, dan
- (d) Menentukan jumlah soal.
- **(3) Bentuk Tes:**
- **(4) Menetapkan panjang Tes**





5. Menulis Butir Pertanyaan

- (1) Menulis draft soal: (format pertanyaan dan alternatif jawaban). Perhatikan
 - (a) apakah pertanyaan mudah dimengerti?
 - (b) apakah sudah sesuai dengan indikator
 - (c) apakah tata letak keseluruhan baik?
 - (d) apakah perlu pembobotan
 - (e) apakah kunci jawaban sudah benar?
- (2) Memantapkan Validitas Isi (*Content Validity*):
- (3) Melakukan Uji Coba (*try out*):
 - (a) analisis item,
 - (b) bagaimana rencana pelaksanaan,
 - (c) memperkirakan penggunaan waktu pengerjaan,
 - (d) kejelasan format tes,
 - (e) kejelasan petunjuk pengisian, dan
 - (f) pemahaman bahasa yang digunakan





PROSEDUR PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI (BAKU)

1. Menentukan tujuan evaluasi (sumatif, formatif, diagnostik)
2. Menganalisis dan mengidentifikasi:
 - kompetensi yang akan diukur,
 - buku sumber
 - agenda kegiatan
3. Membuat tabel spesifikasi (kisi-kisi)
4. Menulis alat evaluasi sesuai dengan kisi-kisi
5. Penelaahan soal (review dan revisi soal)
6. Uji Coba dan Analisis empiris
7. Peraskitan soal menjadi perangkat tes
8. Penyajian tes
9. Skoring
10. Pelaporan hasil tes
11. Pemanfaatan hasil

Next





CONTOH MODEL KISI-KISI

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator Hasil Belajar | Tingkatan Kognitif | Bentuk soal | No. Soal |
|--------------------|------------------|-------------------------|--------------------|-------------|----------|
| | | | | | |





ATURAN UMUM PENULISAN SOAL

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Gunakan bahasa yang mudah dipahami
3. Jangan mengutip langsung kalimat dari buku
4. Bila merupakan pandangan seseorang, sebutkan tokohnya
5. Tidak memberi isyarat jawaban bagi soal lain
6. Hindarkan hal-hal yang sepele
7. Hindarkan kebergantungan pada soal lain





PILIHAN GANDA

1. Pokok soal harus jelas
2. Pilihan jawaban harus homogen
3. Panjang kalimat pilihan jawaban diusahakan sama
4. Tidak ada petunjuk yang mengarah ke pilihan jawaban yang benar
5. Hindarkan pilihan jawaban: semua benar, ketiganya salah, dsj
6. Pilihan jawaban dalam bentuk angka diurutkan
7. Semua pilihan jawaban memiliki hubungan yang logis dengan pokok soal
8. Tidak menggunakan kata negatif ganda
9. Kalimat sesuai dengan karakteristik siswa
10. Memakai bahasa yang baku
11. Tidak menggunakan istilah lokal
12. Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak





URAIAN NON OBJEKTIF

1. Memakai kata tanya : mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, hitunglah, buktikan
2. Hindari pertanyaan: siapa, apa, bila
3. Menggunakan bahasa yang baku
4. Menghindari penggunaan kata-kata yang dapat ditafsirkan ganda
5. Buat petunjuk yang jelas
6. Buat kunci jawaban
7. Buat pedoman penskorannya





JAWABAN SINGKAT

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Hanya ada satu jawaban yang benar
3. Rumusan kalimat harus komunikatif
4. Butir soal menggunakan bahasa yang baku
5. Tidak menggunakan istilah lokal





MENJODOHKAN

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Jumlah alternatif jawaban harus lebih banyak dari pada premis
3. Alternatif jawaban harus memiliki hubungan logis dengan premisnya
4. Rumusan kalimat soal harus komunikatif
5. Butir soal menggunakan bahasa yang baku
6. Tidak menggunakan istilah lokal





KAIDAH PENULISAN SOAL PG

- Materi
 1. Soal harus sesuai dgn indikator
 2. Pengecoh berfungsi
 3. Hanya mempunyai satu jawaban yang benar
- Konstruksi
 4. Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas
 5. Pokok soal dan pilihan jawaban hanya memuat hal-hal yang perlu saja
 6. Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban benar
 7. Pokok soal tdk mengandung pernyataan negatif ganda
 8. Pilihan jawaban harus homogen dan logis dilihat dari materi
 9. Panjang rumusan jawaban harus relatif sama





10. Pilihan tidak berbunyi “semua jawaban di atas salah” atau “semua jawaban di atas benar”

11. Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar-kecilnya nilai angka tsb.

12. Gambar, grafik, tabel, diagram, dsj. Harus jelas dan berfungsi

13. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya

- **Bahasa**

14. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

15. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan didaerah yang lebih luas

16. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian





KAIDAH PENULISAN SOAL URAIAN

- **Materi**

1. Soal harus sesuai dgn indikator
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan harus jelas
3. Isi Materi sesuai dengan petunjuk pengukuran
4. Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis atau tingkat kelas

- **Konstruksi**

5. Kalimat menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai
6. Rumusan soal komunikatif
7. Buat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal
8. Buat pedoman penskorannya
9. Hal lain yang menyertai soal, disajikan dengan jelas dan terbaca





- Bahasa: Rumusan Soal :
 10. Menggunakan bahasa yang sederhana
 11. Tidak menyinggung perasaan peserta didik
 12. Tidak menggunakan kalimat yg menimbulkan penafsiran ganda
 13. menggunakan bahasa Indonesia yg baik dan benar
 14. sudah mempertimbangkan segi bahasa dan budaya
 15. Tdk menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika akan digunakan di daerah yang lebih luas





TEKNIK ANALISIS SOAL

- ANALISIS RASIONAL → menggunakan kartu telaah → menghasilkan content validity, face validity & construct validity
- ANALISIS EMPIRIS
 - SECARA MANUAL
 - DENGAN PROGRAM KOMPUTER

Yang dianalisis: Validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal





KARTU TELAAH SOAL URAIAN (1)

| No. Soal: | | Perangkat: | |
|----------------------|---|------------|---------|
| N0 | Aspek yang ditelaah | Y A | TD K |
| A. MATERI | | | |
| 1 | Soal sesuai dengan indicator | | |
| 2 | Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas | | |
| 3 | Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran | | |
| 4 | Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas | | |
| B. KONSTRUKSI | | | |
| 5 | Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai | | |
| 6 | Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal | | |
| 7 | Ada pedoman penskoran | | |
| 8 | Gambar, Grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca | | |





KARTU TELAAH SOAL URAIAN (2)

| C. BAHASA | | | |
|-----------|---|--|--|
| 9 | Rumusan kalimat soal komunikatif | | |
| 10 | Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | | |
| 11 | Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | | |
| 12 | Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat | | |
| 13 | Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa | | |
| Catatan: | | | |





MEMERIKSA/MEMBERI SKOR

- Siapkan garis-garis besar jawaban yang dikehendaki sebelum pengoreksian dilakukan.
- Sembunyikan identitas siswa,
- Hilangkan hal-hal yang akan membuat bias skor
- Tetapkan/gunakan metoda penskoran tertentu.
 - Dengan: *point method*, atau *rating method*.
- Skorlah semua jawaban untuk satu soal-satu soal untuk semua siswa, (*whole method*).
- Susunlah pedoman penyekoran segera setelah soal selesai dirumuskan.
 - Kata-kata kunci
 - kriteria jawaban
- Dalam hal ujian yang menentukan nasib seseorang (misalnya, SPMB atau UAN) lakukan penskoran oleh lebih dari satu orang





Pedoman Penskoran Uraian Objektif

- Tuliskan semua kata kunci atau kemungkinan jawaban benar secara jelas untuk setiap soal.
- Setiap kata kunci yang benar diberi skor 1, dan jawaban lainnya adalah 0.
- Apabila satu pertanyaan memiliki beberapa sub pertanyaan, rincilah kata kunci dari jawaban soal tersebut menjadi beberapa kata kunci sub jawaban, dan buatlah skornya.
- Jumlahkan skor dari semua kata kunci yang telah ditetapkan pada soal





Contoh Pedoman Penskoran

- Indikator : Siswa dapat menghitung isi bangun ruang (balok) dan mengubah satuan ukurannya.
- Butir Soal : Sebuah bak penampung air berbentuk balok berukuran panjang 150 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 75 cm. Mampu menyimpan berapa literkah isi bak penampung air tersebut ?

| Langkah | Kunci Jawaban | Skor |
|---------|---|----------|
| 1 | Rumus isi balok = panjang x lebar x tinggi | 1 |
| 2 | = 150 cm x 80 cm x 75 cm | 1 |
| 3 | = 900.000 cm ³ | 1 |
| 4 | Isi balok dalam liter $\frac{900.000}{1000} \text{ liter}$ | 1 |
| 5 | = 900 liter | 1 |
| | Skor maksimum | 5 |





Pedoman Penskoran Non-objektif

- Tuliskan garis-garis besar jawaban sebagai kriteria dalam pemberian skor.
- Tetapkan rentang skor untuk setiap kriteria jawaban.
- Pemberian skor pada setiap jawaban tergantung pada kualitas jawaban yang diberikan oleh siswa.
- Jumlahkan skor-skor yang diperoleh dari setiap kriteria jawaban sebagai skor siswa.
- Periksa satu soal-satu soal untuk semua siswa
- Bila tiap butir soal telah selesai diskor, hitunglah jumlah skor perolehan siswa untuk setiap soal. Kemudian hitung nilai tiap soal dengan rumus:

$$\text{Nilai Tiap soal} : \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum tiap butir soal}} \times \text{bobot soal}$$

- Jumlahkan semua nilai yang diperoleh dari semua soal.





Butir Soal : *Jelaskan alasan apa saja yang membuat kita perlu bangga sebagai bangsa Indonesia !*

Kriteria Jawaban: Jawaban boleh bermacam-macam, namun pada pokoknya jawaban dapat dikelompokkan sebagai berikut:

| Kriteria Jawaban | Skor |
|---|----------|
| Kebanggaan yang berkaitan dengan kekayaan alam | 0 – 2 |
| Kebanggaan yang berkaitan dengan keindahan alam (pemandangan alam, geografis, dsb.) | 0 – 2 |
| Kebanggaan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya, suku, adat istiadat, tetapi dapat bersatu | 0 – 3 |
| Kebanggaan yang berkaitan dengan keramah tamahan masyarakat Indonesia | 0 - 2 |
| Skor maksimum | 9 |





PENYELENGGARAAN, PELAPORAN DAN PEMANFAATAN

- **PENYELENGGARAAN**
 - PERSIAPAN, PENGELOLAAN, PELAKSANAAN, PENGOLAHAN HASIL
- **PENGOLAHAN HASIL**
 - PENSKORAN, MENGHITUNG RATA-RATA, STD. DEVIASI, MEDIAN, MODUS
- **PELAPORAN**
- **PEMANFAATAN**
 - BAGI SISWA, BAGI GURU, SEKOLAH, PENGELOLA PENDIDIKAN





ANALISIS DAYA PEMBEDA

Hasil perhitungan tersebut bandingkan dengan kriteria berikut:

$> 0,40 =$ Sangat Baik

$0,30 - 0,39 =$ Baik

$0,20 - 0,29 =$ Cukup, soal perlu
perbaikan

$< - 0,19 =$ Jelek, soal dibuang





Kriteria tingkat kesukaran

Kriteria untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut adalah:

0,00 - 0,30 = sukar

0,31 - 0,70 = sedang

0,71 - 1,00 = mudah

